



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



FSRD
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
ISI SURAKARTA

PETUNJUK TEKNIS
PELAKSANAAN PROGRAM

MAHASISWA BERDAMPAK 2026



FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
(FSRD) ISI SURAKARTA

BUKU PANDUAN PELAKSANAAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026

Diterbitkan Mandiri Oleh;

Program Mahasiswa Berdampak
Bidang Akademik, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Surakarta

Catatan Penggunaan Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak

Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak Tahun 2026. Buku ini menjadi panduan bagi mahasiswa, Mitra, Mentor, Dosen Pembimbing Program, dan Koordinator Fakultas Seni Rupa dan Desain. Buku ini dapat didistribusikan hanya untuk lingkungan internal dengan izin dari Bidang Akademik, Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.

KATA PENGANTAR & SAMBUTAN

Puji syukur Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, pada akhirnya buku panduan Petunjuk Teknis implementasi kegiatan Mahasiswa Berdampak FSRD (Fakultas Seni Rupa dan Desain) tahun 2026 akhirnya dapat diselesaikan. Program Mahasiswa Berdampak, merupakan inisiasi dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang dirancang untuk memperluas peran mahasiswa yang mampu untuk melakukan perubahan dan memperluas peran mahasiswa tidak sekedar pembelajar akan tetapi mampu memberikan solusi penting atau konkrit yang ada di masyarakat (problem solving to solution). Hal ini menjadi perhatian utama dalam program di FSRD Institut Seni Indonesia Surakarta, sebagai momentum penting untuk program studi dikembangkan dalam hal kreativitas seni dan desain, baik pada jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan (S1 dan D4). Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak di FSRD pada pemecahan permasalahan tidak saja keindahan seni, tapi kreativitas seni dan desain, ekonomi kreatif serta sosial kemasyarakatan.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak ini disusun sebagai panduan mahasiswa, dosen pembimbing, dan pengelola program, di tingkat fakultas agar dapat berjalan dengan baik, terukur, akuntabel dan berdampak tinggi, terhadap capaian tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini tentu saja diharapkan, hasil dalam pelaksanaan program mampu memberikan dampak nyata kepada masyarakat terhadap karya yang dicapai pada akhirnya berkontribusi pada hilirisasi dan pemecahan penting bagi masyarakat dan lingkungan pada bentuk karya yang inovatif kreatif.

Terimakasih diucapkan kepada seluruh pihak dalam mensuport kegiatan ini, yang telah berkontribusi pada penyusunan buku petunjuk teknis pelaksanaan program, sehingga program mahasiswa berdampak dapat memberikan kontribusi kompetensi mahasiswa di masyarakat melalui pemecahan kreatif dan inovatif serta mewujudkan semangat “Diktisaintek Berdampak.”

Surakarta, 18 Februari 2026
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Dr. Handriyotopo, M.Sn

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR DAN SAMBUTAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LANDASAN HUKUM.....	1
B. LATAR BELAKANG.....	1
C. TUJUAN.....	3
D. PRINSIP.....	3
E. HASIL YANG DIHARAPKAN.....	4
F. RUANG LINGKUP.....	4
 BAB II PERSYARATAN MAHASISWA, DAN DOSEN PEMBIMBING PROGRAM (DPP) DAN MITRA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK....	 5
A. JENIS PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK.....	5
B. PERSYARATAN MAHASISWA.....	5
C. PERSYARATAN DOSEN PEMBIMBING PROGRAM (DPP).....	5
D. PERSYARATAN PEMBIMBING LAPANGAN MITRA (MENTOR).....	6
E. KETENTUAN DAN PENDANAAN APRESIASI MENTOR.....	6
F. PERSYARTAN UMUM MITRA	6
G. KLASIFIKASI MITRA.....	7
 BAB III PROSEDUR ALUR PELAKSANAAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK.....	 8
 BAB IV BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK.....	 12
A. MAGANG BERDAMPAK (PRAKTIK KERJA).....	12
B. MEMBANGUN DESA BERDAMPAK/ KKN TEMATIK.....	14
C. PROYEK KEMANUSIAAN.....	16
D. PENELITIAN/RISET.....	19
E. PROYEK KEWIRAUSAHAAN.....	22
F. STUDI/PROYEK INDEPENDEN.....	24
G. PERTUKARAN MAHASISWA.....	26
 BAB V LUARAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK.....	 28
1. Logbook.....	28
2. Laporan Akhir.....	28
3. Publikasi Media Massa.....	28
4. Publikasi Media Sosial.....	28
5. Kekayaan Intelektual.....	28
6. Artikel Ilmiah.....	29
7. Moa, Ia Dan Laporan Kerjasama.....	29
8. Surat Keterangan Rekognisi Mitra.....	29
9. Surat Keterangan Penerapan/Pemanfaatan Karya (Proof of Implementation).....	29

BAB VI PENYETARAAN MATA KULIAH.....	31
A. OPSI PENYETARAAN.....	31
1. Bentuk Bebas.....	31
2. Bentuk Berstruktur.....	31
B. PENGHARGAAN REKOGNISI INTERNASIONAL.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak (d/h Mahasiswa Berdampak) di lingkungan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia Surakarta mulai tahun 2026 didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
4. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
7. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029;
8. Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2024 tentang Desain Besar Manajemen Talenta Nasional (sebagai landasan pengembangan talenta seni dan budaya);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
12. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029;
13. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Tahun 2026;
14. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta;

B. LATAR BELAKANG

Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang menekankan pada peningkatan mutu

penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berdampak dan selaras dengan standar internasional menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui pembelajaran di dalam program studi dan pembelajaran di luar program studi.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk gayut (*link and match*) dengan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan.

Merespon tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) memberlakukan kebijakan transformasi pendidikan tinggi melalui Program Mahasiswa Berdampak yang merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi guna mendapatkan pengalaman belajar yang luas dan kompetensi baru melalui berbagai bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) seperti magang/praktik kerja, proyek di desa, riset, pertukaran mahasiswa, dan wirausaha,. Fokus utama dari transformasi ini adalah memastikan kegiatan mahasiswa tidak hanya berhenti pada aktivitas, namun memberikan dampak nyata (*impact*) bagi masyarakat, ekonomi, dan lingkungan.

Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan diperkuat dengan perjanjian kerja sama dengan mitra. Kunci keberhasilan implementasi program ini di FSRD ISI Surakarta adalah adanya dukungan penuh dari pimpinan fakultas, program studi, dan seluruh dosen. Dukungan tersebut diwujudkan dalam bentuk fleksibilitas kurikulum, penyesuaian regulasi akademik, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai.

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Institut Seni Indonesia Surakarta meyakini bahwa Program Mahasiswa Berdampak merupakan langkah strategis untuk meningkatkan peran pendidikan tinggi seni dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul yang adaptif, sekaligus sebagai upaya pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi,. Sesuai dengan visi FSRD ISI Surakarta sebagai pusat penyelenggara pendidikan seni unggulan berbasis kearifan budaya Nusantara yang berkelas dunia, program ini diharapkan menjadi wahana bagi mahasiswa untuk mengasah kepekaan sosial dan kreativitas dalam memecahkan masalah riil di masyarakat.

Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun 2026 ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing, mitra, dan pengelola program agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara terstruktur, terukur, dan akuntabel sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. TUJUAN

Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Mahasiswa Berdampak Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta bertujuan untuk memberikan informasi dan petunjuk praktis kepada pihak-pihak terkait standar dan mekanisme pelaksanaan agar program dapat berlangsung sesuai tujuan.

D. PRINSIP

Implementasi Program Mahasiswa Berdampak Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta berpijak pada prinsip-prinsip berikut.

1. **Berorientasi Capaian Profil Lulusan.** Bentuk pembelajaran yang embraces pada program studi di FSRD ISI Surakarta dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, magang, dan bentuk lain yang setara.
2. **Capaian Kompetensi secara Holistik.** Aktivitas di dalam dan di luar kampus idealnya memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada contextual learning melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam (multi resources).
3. **Kolaborasi.** Kerja sama yang saling menguntungkan dilakukan antara FSRD ISI Surakarta dan pihak luar berbasis pada prinsip kolaborasi yang saling menguntungkan, yakni membangun visi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerja sama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.
4. **Pengalaman Belajar yang Bermakna.** Pengalaman belajar yang bermakna (meaningful experiences) tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas, yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam (enrichment). Program Mahasiswa Berdampak FSRD ISI Surakarta memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.
5. **Link and Match.** Program yang dirancang dalam implementasi ini mengacu pada prinsip keterkaitan (link) dan kesepadanan (match), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di dalam program diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yaitu kelas, tempat lokakarya, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana kampus dan sarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.
6. **Kemandirian Belajar.** Era abad ke-21 menuntut pembelajaran lebih mandiri. Hal ini diperlukan dengan keberadaan sarana yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan

prinsip belajar mandiri. Pola pelaksanaan program di FSRD ISI Surakarta akan semakin memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran (platform) LMS yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

7. **Keterampilan Abad ke-21.** Program dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yaitu : (1) kecakapan berpikir kritis (critical thinking skills), (2) kecakapan berkomunikasi (communication skills), (3) kecakapan berkreasi (creativity), dan (4) kecakapan berkolaborasi (collaboration).

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Program Mahasiswa Berdampak FSRD ISI Surakarta diharapkan mampu

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan penguasaan kompetensi yang holistik antara hard skills dan soft skills serta siap dan relevan dengan kebutuhan zaman (link and match);
2. Memfasilitasi hak belajar mahasiswa di luar program studi guna meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan;
3. Meningkatkan kualitas program studi di lingkungan FSRD ISI Surakarta dalam menyelenggarakan proses pembelajaran melalui kerjasama dengan mitra;
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan berkolaborasi (collaboration), mampu bekerja sama dalam kelompok dan memiliki jiwa kepemimpinan yang memadai, kemampuan berinteraksi dengan berbagai pihak di luar perguruan tinggi dan program studinya;
5. Menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif serta tangguh dan menjadi pembelajar yang baik sesuai dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning).

F. RUANG LINGKUP

Buku petunjuk teknis ini memuat beberapa lingkup pembahasan, yakni : (1) Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing dan Mitra, (2) Prosedur dan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak (3) Bentuk Kegiatan Pembelajaran Program Mahasiswa Berdampak (4) Lampiran yang memuat formulir dan ketentuan khusus setiap BKP lebih lanjut.

BAB II

PERSYARATAN MAHASISWA, DOSEN PEMBIMBING PROGRAM (DPP), DAN MITRA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK

A. JENIS PROGRAM

1. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL (FLAGSHIP). Program Prioritas Nasional (Flagship) adalah Program Mahasiswa Berdampak yang pengelolaannya oleh Kementerian.
2. PROGRAM MANDIRI. Program Mandiri adalah Program Mahasiswa Berdampak yang pengelolaannya oleh Perguruan Tinggi melalui regulasi, pendanaan, linimasa dan kebutuhan dokumentasi yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi sendiri tanpa adanya intervensi dari Kementerian. Tujuan Program Mandiri adalah untuk memberikan sebanyak-banyaknya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus untuk mempersiapkan dirinya di masa depan.

B. PERSYARATAN MAHASISWA

1. Mahasiswa aktif pada program Sarjana Terapan atau program Sarjana dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif di PDDikti.
2. Mahasiswa telah menempuh minimal 4 semester dan telah lulus minimal 80 SKS.
3. Batas maksimal mahasiswa yang mengikuti Program Mahasiswa Berdampak semester 10.
4. Memiliki rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
5. Tidak sedang mendapatkan sanksi akademik dan non akademik dari Koordinator Program Studi.
6. Mempunyai surat izin tertulis dari orang tua atau wali.
7. Memiliki surat keterangan sehat dari lembaga yang berwenang.
8. Tidak sedang menjalankan Program Mahasiswa Berdampak lain.
9. Belum pernah mengikuti Program Mahasiswa Berdampak dengan skema yang sama.
10. Memiliki komitmen menyelesaikan Program Mahasiswa Berdampak berikut target luarannya (surat bertanda tangan bermeterai).
11. Memperoleh persetujuan dari dosen PA dan Kaprodi/Kajur (lihat template).
12. Setelah mahasiswa dinyatakan lolos seleksi mengikuti Program Mahasiswa Berdampak wajib memiliki asuransi/BPJS Kesehatan.

C. PERSYARATAN DOSEN PEMBIMBING PROGRAM (DPP)

1. Memiliki NIDN dan terdaftar di PDDikti sebagai Dosen di Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Tidak sedang dalam status Tugas Belajar.
3. Tidak sedang menjalani sanksi pelanggaran disiplin pegawai.

4. Mekanisme penentuan dosen pembimbing:
 - a. Dosen Pembimbing Program Mahasiswa Berdampak skema KKN Tematik/Membangun Desa dan Proyek Kemanusiaan ditentukan oleh Fakultas melalui Tim Program Mahasiswa Berdampak Fakultas.
 - b. Dosen Pembimbing Program Mahasiswa Berdampak skema Magang adalah Dosen Pembimbing Akademik (PA).
 - c. Dosen Pembimbing Program Mahasiswa Berdampak skema Riset berdasarkan ajuan mahasiswa yang disetujui oleh Koordinator Program Studi.
5. Mendapatkan Surat Tugas sebagai Pembimbing Program Mahasiswa Berdampak dari Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.

D. PERSYARATAN PEMBIMBING LAPANGAN DARI MITRA (MENTOR)

1. Bersedia menjadi Pembimbing Lapangan (Mentor) Program Mahasiswa Berdampak.
2. Mendapatkan Surat Tugas sebagai Pembimbing Lapangan dari Pimpinan Lembaga Mitra.
3. Bersedia menyerahkan data diri (Salinan KTP, NPWP, dan Buku Rekening) untuk keperluan penerbitan Surat Keputusan (SK) Dekan FSRD ISI Surakarta tentang Penetapan Pembimbing Lapangan/Narasumber Praktisi.
4. Bersedia melakukan fungsi pembimbingan, supervisi, validasi logbook harian/mingguan, dan memberikan penilaian kinerja mahasiswa sesuai instrumen penilaian dari Fakultas.

E. KETENTUAN PENDANAAN DAN APRESIASI MENTOR

1. Fakultas menyediakan alokasi honorarium bagi Pembimbing Lapangan (Mentor) sebagai bentuk apresiasi atas kinerja pembimbingan akademik (Jasa Profesi) sesuai dengan Standar Biaya Masukan (SBM) yang berlaku.
2. Pemberian honorarium ini bersifat opsional berdasarkan kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (IA).

F. PERSYARATAN UMUM MITRA

1. Bersedia menjadi mitra dalam Program Mahasiswa Berdampak, ditandai dengan kesediaan menandatangani naskah kesepakatan kerjasama dengan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.
2. Mitra dari lembaga Non Pemerintah dan DUDI memiliki NPWP.
3. Mitra dari lembaga Non Pemerintah dan DUDI telah menjalankan program atau usahanya minimal 2 tahun.
4. Berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kegiatan yang aman serta bebas dari kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi bagi mahasiswa selama pelaksanaan program.
5. Bersedia memanfaatkan, menggunakan, atau menerapkan luaran karya inovasi yang dihasilkan oleh mahasiswa selama kegiatan berlangsung.

G. KLASIFIKASI MITRA

1. Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Mitra terdaftar di PDDikti atau Sekolah yang memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional.
2. Lembaga Pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
3. Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), termasuk Perusahaan Rintisan (Start-Up), UMKM, dan industri kreatif.
4. Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Nirlaba, Yayasan, Lembaga Internasional, Organisasi Profesi, Komunitas Seni, atau Kelompok Masyarakat.

BAB III

PROSEDUR DAN ALUR

PELAKSANAAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK

No	Kegiatan	Aktivitas
1	Sosialisasi dan Publikasi	Sosialisasi dan Publikasi kepada mahasiswa dilakukan melalui: a. Surat Edaran Dekan b. Poster Program Mahasiswa Berdampak c. Publikasi pada sosial media Fakultas b. Sosialisasi Program oleh Tim Program Mahasiswa Berdampak Fakultas (luring/daring).
2	Pendaftaran Program Mahasiswa Berdampak	Mahasiswa mendaftar dengan mengunduh formulir melalui Sistem Informasi Akademik, melengkapinya, dan menyerahkan kepada Koordinator Program Studi dengan dilampiri berkas: a. Transkrip Nilai Terakhir (sebagai bukti pemenuhan syarat SKS minimal); b. Surat Keterangan Bebas Sanksi, menyatakan tidak sedang menjalani sanksi akademik/etik dari Kaprodi; c. Surat Izin Orang Tua/Wali yang ditandatangani di atas meterai (menyatakan persetujuan lokasi dan durasi kegiatan); d. Surat Keterangan Sehat dari dokter/fasilitas layanan kesehatan; e. Surat Pernyataan Komitmen untuk menjalankan program secara penuh waktu (full-time) dan tidak sedang menempuh program Kampus Merdeka lain pada periode semester yang sama; f. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) bermeterai, yang mencakup: 1). Komitmen penyelesaian program hingga tuntas; 2). Pakta Integritas Pencegahan Kekerasan Seksual, Perundungan, dan Intoleransi; g. Dokumen Rencana Studi (<i>Learning Agreement</i>) berisi pemetaan konversi 10 atau 20 SKS yang telah disetujui Koordinator Program Studi (direkomendasikan 20 SKS); h. Proposal kegiatan sesuai format skema yang dipilih (lihat tabel dokumen spesifik); i. Bukti Kepemilikan Jaminan Kesehatan (BPJS/Asuransi) aktif. j. Dokumen Pendukung Spesifik Skema (Bukti Mitra/LoA/Izin Lokasi) sesuai tabel di bawah.
3	Seleksi Program Mahasiswa Berdampak	a. Verifikasi Akademik & Rekam Jejak (Level Prodi): Koordinator Program Studi melakukan verifikasi kelayakan akademik (<i>Learning Agreement</i>), validasi proposal, dan pengecekan rekam jejak kemahasiswaan (bebas sanksi akademik/etik).

		b. Rekomendasi Berjenjang: Prodi mengajukan rekapitulasi daftar calon peserta dan usulan Dosen Pembimbing Program (DPP) kepada Ketua Jurusan untuk divalidasi berdasarkan kuota dan kepatuhan terhadap pedoman, didata, dan selanjutnya diteruskan ke Fakultas. c. Penetapan Peserta (Surat Tugas Kolektif): Fakultas menerbitkan Surat Tugas (ST) Dekan secara kolektif yang berisi daftar nama Mahasiswa Peserta dan Dosen Pembimbing Program Mahasiswa Berdampak. (Catatan: Surat Tugas ini menjadi dasar pengakuan IKU dan BKD Dosen). d. Pengumuman Hasil: Fakultas mengumumkan nama mahasiswa dan dosen pembimbing yang lolos seleksi. e. Pembekalan (Coaching Clinic): Mahasiswa yang lolos seleksi wajib mengikuti pembekalan terkait teknis pelaksanaan, etika di lokasi mitra, Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), dan Pencegahan Kekerasan Seksual (PPKS). f. Aktivasi Sistem & Administrasi: Mahasiswa melakukan aktivasi pada akun sistem informasi https://mbkm.isi-ska.ac.id/ g. Penerbitan Surat Pengantar ke Mitra: Fakultas menerbitkan Surat Keterangan/Pengantar resmi yang ditujukan kepada Mitra sebagai pemberitahuan legal bahwa mahasiswa siap memulai kegiatan.
4	Pelaksanaan	a. Mobilisasi dan Onboarding: Mahasiswa lapor diri ke lokasi Mitra dengan membawa Surat Pengantar/Surat Tugas dan melakukan orientasi lingkungan kerja serta aturan K3 di tempat Mitra. b. Pelaksanaan Kegiatan: Mahasiswa menjalankan program sesuai <i>Learning Agreement</i> dengan durasi setara 40 jam/minggu (penuh waktu) dan menjunjung tinggi etika profesi serta kode etik mahasiswa. c. Logbook Harian (Sistem): Mahasiswa wajib mengisi catatan aktivitas harian pada sistem informasi https://mbkm.isi-ska.ac.id/ yang dipantau/diverifikasi berkala oleh Dosen Pembimbing. d. Logbook Mingguan (Validasi Mitra): Mahasiswa mengunduh rekap logbook mingguan untuk ditandatangani/divalidasi oleh Pembimbing Lapangan (Mentor Mitra) sebagai bukti kehadiran dan kinerja riil. e. Publikasi Berkala: Mahasiswa mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan melalui media sosial (Instagram/lainnya) minimal 1 (satu) kali per minggu dengan tag akun resmi Program/Fakultas (sesuai Panduan Bab V).

		f. Monitoring & Laporan Kemajuan (Tengah Periode): Dosen Pembimbing melakukan monitoring (daring/luring) dan menyusun Laporan Kemajuan pada tengah periode kegiatan. g. Supervisi Mentor: Pembimbing Lapangan (Mentor Mitra) memberikan supervisi teknis dan memberikan penilaian kinerja tahap awal/tengah periode. h. Penyelesaian & Penarikan: Setelah durasi kegiatan selesai, Fakultas melakukan penarikan mahasiswa secara resmi (daring/luring) dan mahasiswa berpamitan dengan Mitra.
5	Pelaporan	a. Penilaian Mitra: Pembimbing Lapangan (Mentor Mitra) memberikan Penilaian Kinerja Akhir dan memvalidasi logbook final mahasiswa sebagai dasar nilai kompetensi industri (hard/soft skills). b. Penyusunan Laporan Mahasiswa: Mahasiswa menyusun Laporan Akhir dan mengunggahnya ke sistem dengan melampirkan: 1). Logbook mingguan terverifikasi; 2). Dokumentasi Luaran Karya; 3). Surat Keterangan Penerapan Karya (Proof of Implementation) dari Mitra (Wajib untuk IKU 5); 4). Bukti/Tautan Publikasi Media Massa dan Media Sosial. c. Penyerahan Berkas Fisik: Mahasiswa menyerahkan dokumen fisik (Laporan & Logbook) ke Prodi sebagai arsip akreditasi. d. Laporan & Penilaian Dosen: Dosen Pembimbing memverifikasi berkas mahasiswa, memberikan penilaian akademik, dan menyusun Laporan Akhir Dosen Pembimbing (sebagai syarat BKD/Honorarium).
6	Rekognisi	a. Rapat Verifikasi Prodi: Koordinator Program Studi menyelenggarakan rapat Tim Verifikasi yang terdiri dari 5 unsur: (1) Dosen Pembimbing Program/Prestasi, (2) Dosen Pembimbing Akademik (PA), (3) Gugus Penjaminan Mutu Prodi, (4) Koordinator Program Studi. b. Penetapan Nilai (Berita Acara): Tim Verifikasi menilai kesesuaian luaran kegiatan dengan CPL mata kuliah dan menuangkannya dalam Formulir Hasil Verifikasi dan Berita Acara Rekognisi yang ditandatangani basah/elektronik oleh seluruh anggota tim. c. Rekapitulasi Jurusan: Sekretaris Jurusan merekapitulasi seluruh Berita Acara dari Prodi, memvalidasi kelengkapannya, dan

		mengajukan Surat Pengantar yang ditandatangani Ketua Jurusan untuk diteruskan ke Fakultas. d. Input Nilai: Operator Fakultas menginput nilai konversi ke dalam Sistem Informasi Akademik dan PDDikti berdasarkan rekap berita acara yang telah divalidasi. e. Penerbitan Legalitas: Fakultas menerbitkan Surat Keterangan Kinerja bagi Dosen Pembimbing Program (DPP) untuk keperluan BKD dan insentif.
--	--	--

Dokumen Pendukung Spesifik Skema sesuai tabel berikut:

Skema Program	Dokumen yang Diunggah
Magang / Praktik Kerja	Surat Penerimaan (<i>Letter of Acceptance</i>) atau Form Kesediaan Mitra Menandatangani IA (Gunakan Template IA).
Membangun Desa / KKN	Surat Izin/Kesediaan Kepala Desa atau Mitra Sasaran (Gunakan Template IA).
Wirausaha Merdeka	Proposal Bisnis (<i>Business Plan</i>) dan Profil Usaha (jika sudah ada).
Penelitian / Riset	Proposal Riset yang disetujui Calon Dosen Pembimbing.
Proyek Kemanusiaan	Surat Kesediaan Mitra NGO/Yayasan (Gunakan Template IA).
Pertukaran Mahasiswa	Surat Penerimaan (LoA) dari PT Tujuan.

BAB IV

BENTUK KEGIATAN

PEMBELAJARAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK

Berdasarkan Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta serta Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Program Mahasiswa Berdampak ISI Surakarta meliputi 9 (sembilan) area yaitu Magang/Praktik Kerja, Proyek Membangun Desa/KKN Tematik, Mengajar di Satuan Pendidikan, Pertukaran Mahasiswa, Penelitian, Proyek Kewirausahaan, Studi/Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara.

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Surakarta mengembangkan pengelolaan Program Mahasiswa Berdampak dalam 2 (dua) program yaitu Program Prioritas Nasional (Flagship) dan Program Mandiri. Program Prioritas Nasional (Flagship) adalah Program Mahasiswa Berdampak yang pengelolaannya oleh Kementerian. Program Mandiri adalah Program Mahasiswa Berdampak yang pengelolaannya oleh Perguruan Tinggi melalui regulasi, pendanaan, linimasa dan kebutuhan dokumentasi yang ditentukan oleh Perguruan Tinggi sendiri tanpa adanya intervensi dari Kementerian. Tujuan Program Mandiri adalah untuk memberikan sebanyak-banyaknya mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus untuk mempersiapkan dirinya di masa depan.

A. MAGANG BERDAMPAK (PRAKTIK KERJA)

1. Deskripsi

Magang Berdampak adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis di luar kampus kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan-kegiatan yang nyata dan teruji dalam skala profesional. Magang Berdampak bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan yang siap bersaing dalam kompetisi global. Magang Berdampak setara dengan bobot 20 SKS yang dilakukan bersama mitra magang.

2. Tujuan Magang Berdampak

- a. Memberikan pengalaman yang kepada mahasiswa dengan pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning).
- b. Membentuk sikap dan pola pikir dalam menyikapi perkembangan, dan tuntutan masyarakat dan dunia kerja, sehingga mereka mudah beradaptasi dan menangkap peluang untuk masa depannya.
- c. Mempercepat transfer ilmu dan teknologi dari lingkungan Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja ke lingkungan Perguruan Tinggi maupun sebaliknya, sehingga perkembangan pembelajaran dan riset di perguruan tinggi juga semakin relevan.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran dalam skema Magang adalah mahasiswa memperoleh *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan bidang ilmunya. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap, Keterampilan Umum, dan Pengetahuan Umum diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025, sebagai berikut:

Aspek CPL	Capaian Pembelajaran
Sikap	a. Mahasiswa mampu bekerja sama dan memiliki etika bekerja yang baik lingkungan kerja. b. Mahasiswa menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. b. Mahasiswa mampu menginternalisasi nilai, norma, etika dan semangat kewirausahaan.
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. c. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data. e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
Pengetahuan Umum	Mampu menerapkan dasar konsep, teori, proses, dan prinsip sesuai dengan bidang keahliannya dalam konteks penyelesaian masalah di dunia kerja.

Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus dan penguasaan Pengetahuan Khusus (sesuai kesepakatan Prodi/Asosiasi Program Studi sejenis dan Penciri PT) diselaraskan sesuai dengan elemen capaian program studi masing-masing.

4. Persyaratan Khusus Mitra Magang

- a. Mitra magang memiliki proses kerja atau pengelolaan yang sesuai dengan bidang ilmu Prodi mahasiswa peserta magang.
- b. Mitra magang memiliki izin usaha (misal: CV, PT, Nomor Identitas Kelompok/NIK, dan lain sebagainya yang masih berlaku), termasuk perusahaan rintisan (Start-Up), UMKM, dan komunitas seni yang kredibel.
- c. Mitra magang tidak memiliki ikatan keluarga dengan mahasiswa peserta magang (dibuktikan dengan surat pernyataan).

- d. Mitra magang bersedia menunjuk tenaga ahli/praktisi sebagai pembimbing lapangan (mentor) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan untuk melakukan pembimbingan, supervisi, dan penilaian kinerja mahasiswa.
- e. Mitra magang bersedia menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa magang.
- f. Mitra magang bersedia menerima mahasiswa peserta magang setara 20 SKS atau 900 jam.
- g. Mitra magang bersedia memberikan pengalaman belajar untuk mencapai capaian pembelajaran Program Studi.
- h. Satu tempat magang bisa ditempati maksimal 5 mahasiswa dari prodi yang sama.
- i. Mitra magang bersedia menerbitkan sertifikat magang/surat keterangan magang apabila mahasiswa telah menyelesaikan magang.
- j. Mitra magang bersedia menandatangani nota kesepakatan bersama MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta sebagai mitra magang.
- k. Mitra Magang telah diverifikasi dan disetujui oleh Program Studi.
- l. Mitra magang tidak memungut biaya kepada peserta magang Mahasiswa Berdampak maupun ISI Surakarta.
- m. Mitra magang bersedia menggunakan atau memanfaatkan luaran karya/desain/prototipe yang dihasilkan mahasiswa selama magang sebagai bukti hilirisasi.
- n. Mitra magang berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi.

B. MEMBANGUN DESA BERDAMPAK/KKN TEMATIK

1. Deskripsi

Membangun Desa Berdampak/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang mengasah softskill kolaborasi lintas disiplin dan jiwa kepemimpinan (leadership) mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Membangun Desa Berdampak/KKN Tematik memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus. Mahasiswa secara langsung berkolaborasi bersama masyarakat dalam mengidentifikasi potensi, dan menangani permasalahan yang dihadapi desa. Membangun Desa Berdampak/KKNT setara dengan bobot 20 SKS yang dilakukan bersama mitra desa yang telah bekerjasama dengan FSRD ISI Surakarta.

2. Tujuan Membangun Desa Berdampak/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
- b. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran dalam skema Membangun Desa Berdampak/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) adalah mahasiswa mampu mengembangkan (1) keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (critical thinking and problem solving skills); (2) keterampilan berkomunikasi (communication skills); (3) keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif (creativity and innovation skills); dan (4) keterampilan berkolaborasi (collaboration skills). Mitra desa akan mendapatkan dampak/manfaat secara langsung dari program mahasiswa.

Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap, Keterampilan Umum, dan Pengetahuan Umum diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025, sebagai berikut:

Aspek CPL	Capaian Pembelajaran
Sikap	a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. g. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

	d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
Pengetahuan Umum	Mampu menerapkan dasar konsep, teori proses dan prinsip sesuai dengan bidang keahliannya.

Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus dan penguasaan Pengetahuan Khusus (sesuai kesepakatan Prodi/Asosiasi Program Studi sejenis dan Penciri PT) diselaraskan sesuai dengan elemen capaian program studi masing-masing maupun topik/tema dalam pelaksanaan Membangun Desa Berdampak/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT).

4. **Persyaratan Khusus Mitra Mahasiswa Berdampak Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)**

- Mitra telah memiliki MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta yang telah ditentukan oleh Fakultas.
- Mitra bersedia menunjuk tokoh masyarakat/perangkat desa sebagai pembimbing lapangan (mentor) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan untuk memberikan bimbingan, supervisi, dan penilaian kinerja mahasiswa.
- Mitra bersedia membantu menyediakan fasilitas tinggal bagi peserta program.
- Mitra bersedia menjadi tempat pelaksanaan kegiatan setara 20 sks atau 900 jam.
- Satu Mitra desa bisa ditempati oleh maksimal 15 mahasiswa FSRD lintas program studi.
- Mitra bersedia menerbitkan surat keterangan telah melaksanakan program bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan.
- Mitra bersedia menggunakan atau memanfaatkan luaran karya/desain/program yang dihasilkan mahasiswa untuk pembangunan desa sebagai bukti dampak (impact).
- Mitra tidak memungut biaya kepada peserta program maupun Universitas.
- Mitra berkomitmen menciptakan lingkungan desa yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi bagi mahasiswa.

C. PROYEK KEMANUSIAAN

1. Deskripsi

Proyek Kemanusiaan adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian dan kepekaan sosial. Proyek Kemanusiaan merupakan kegiatan sosial pada organisasi kemanusiaan atau yayasan yang telah memiliki kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta. Proyek Kemanusiaan bagi mahasiswa FSRD ISI Surakarta menawarkan 3 (tiga) topik/tema utama yaitu:

- a. Partisipasi Mahasiswa dalam penanganan persoalan sosial, seperti: diskriminasi difabel, degradasi moral (pelecehan dan kekerasan seksual), kemiskinan dan pengikisan budaya tradisional;
- b. Partisipasi Mahasiswa dalam kegiatan mitigasi bencana, seperti: keterlibatan dengan kegiatan pencegahan dan penanganan banjir di lingkungan Solo / Kali Pepe;
- c. Partisipasi Mahasiswa dalam kegiatan pemeliharaan lingkungan hidup. Proyek Kemanusiaan setara dengan bobot 20 SKS yang dilakukan bersama mitra yang telah memiliki kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta.

2. Tujuan Skema Proyek Kemanusiaan

- a. Mengasah kecakapan berpikir kritis, komunikasi, berkreasi, dan berkolaborasi sehingga mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih baik dibandingkan pembelajaran di dalam kampus (enrichment) bagi mahasiswa.
- b. Mengasah kepedulian sosial mahasiswa dalam mengamati dan mengidentifikasi lingkungan sekitar sehingga mampu merumuskan solusi sesuai dengan bidang ilmu.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran dalam Skema Proyek Kemanusiaan adalah mahasiswa memperoleh hard skills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya) maupun soft skills (tata nilai, norma dan etika, komunikasi, kerjasama dan sebagainya). Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap, Keterampilan Umum, dan Pengetahuan Umum diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2005, sebagai berikut:

Aspek CPL	Capaian Pembelajaran
Sikap	a. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; b. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; d. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. e. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;

	c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
Pengetahuan Umum	Mampu menerapkan dasar konsep, teori proses dan prinsip sesuai dengan bidang keahliannya.

Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus dan penguasaan Pengetahuan Khusus (sesuai kesepakatan Prodi/Asosiasi Program Studi sejenis dan Penciri PT) diselaraskan sesuai dengan elemen capaian program studi masing-masing maupun topik/tema dalam pelaksanaan Skema Proyek Kemanusiaan.

4. Persyaratan Khusus Mitra Proyek Kemanusiaan

- a. Mitra Proyek Kemanusiaan adalah organisasi resmi yang diakui pemerintah.
- b. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia mencantumkan nama FSRD ISI Surakarta dalam setiap program/kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilaksanakan.
- c. Mitra Proyek Kemanusiaan dalam Program/Kegiatannya tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah.
- d. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia mencantumkan nama FSRD ISI Surakarta apabila program/kegiatan Proyek Kemanusiaan mendapatkan atau menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual dari pemerintah.
- e. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia menandatangani MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta.
- f. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia menjamin terselenggaranya Proyek Kemanusiaan sesuai MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta.
- g. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia memberikan pembimbing, supervisor, mentor, atau coach dalam Proyek Kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan.
- h. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa peserta Proyek Kemanusiaan.

- i. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia menetapkan narahubung untuk mengkoordinasikan kegiatan Proyek Kemanusiaan.
- j. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia memberi refleksi pada Prodi asal tentang kompetensi mahasiswa yang belum tercapai, penyebab dan permasalahan, dan solusi perbaikannya ke depan.
- k. Mitra Proyek Kemanusiaan bersedia memberikan sertifikat/Surat Keterangan setelah mahasiswa menyelesaikan Proyek Kemanusiaan.
- k. Mitra Proyek Kemanusiaan tidak memungut biaya kepada peserta program maupun Universitas.
- l. Mitra berkomitmen menciptakan lingkungan kegiatan yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi.
- m. Mitra bersedia menggunakan atau memanfaatkan luaran karya/solusi yang dihasilkan mahasiswa sebagai bukti dampak (impact) kegiatan.

D. PENELITIAN/RISET

1. Deskripsi

Penelitian/Riset memberikan kesempatan dan pengalaman kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian/riset melalui proses penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian melalui pembimbingan Dosen Pembimbing dan Mitra (eksternal). Penelitian/Riset dapat diintegrasikan sebagai Tugas Akhir (Skripsi/Karya) jika memenuhi kriteria Tugas Akhir yaitu mengandung unsur penelitian, pengembangan, atau perancangan.

Kegiatan Penelitian/Riset dapat diakui sebagai kredit jika memenuhi ketentuan:

- a. Mitra riset adalah instansi pemerintah atau swasta, industri, lembaga swadaya masyarakat, komunitas, galeri, atau seniman yang kredibel dan bereputasi.
- b. Tema penelitian/riset relevan dengan bidang kajian program studi.
- c. Memiliki bukti keterlibatan dalam penelitian/riset seperti logbook dan laporan akhir penelitian/riset yang ditandatangani oleh pihak program studi dan pimpinan tempat penelitian/riset.
- d. Penelitian dilakukan sekurang-kurangnya selama enam bulan atau setara dengan satu semester.

2. Tujuan Skema Penelitian/Riset

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam suasana dan situasi kerja penelitian/riset secara profesional.
- b. Memperkuat kemampuan berpikir kritis dan riset mahasiswa dalam mendalami, memahami, dan melakukan metode riset secara lebih mendalam.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran dalam Skema Penelitian/Riset adalah mahasiswa memperoleh hard skills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dan sebagainya) maupun soft skills (nilai, norma dan etika akademik/profesi, komunikasi, kerjasama, dan

sebagainya). Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap, Keterampilan Umum, dan Pengetahuan Umum diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikisaintek Nomor 39 Tahun 2025, sebagai berikut:

Aspek CPL	Capaian Pembelajaran
Sikap	a. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; b. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; c. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; d. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan e. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
Pengetahuan Umum	Mampu menerapkan dasar konsep, teori proses dan prinsip sesuai dengan bidang keahliannya.

Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus dan penguasaan Pengetahuan Khusus (sesuai kesepakatan Prodi/Asosiasi Program Studi sejenis dan Penciri PT) diselaraskan sesuai dengan elemen capaian program studi masing-masing maupun topik/tema dalam pelaksanaan Penelitian/Riset.

4. Syarat Penelitian/ Riset

a. Syarat Khusus Mahasiswa

- 1) Diutamakan untuk mahasiswa yang mengambil Tugas Akhir.
- 2) Telah menempuh mata kuliah Metodologi Penelitian dengan IP minimal 3,5 (dibuktikan dengan transkrip nilai).
- 3) Menyusun proposal Riset dengan tema yang relevan dengan bidang ilmu program studi (format proposal sesuai panduan Tugas Akhir FSRD tahun 2026).
- 4) Membuat rencana kegiatan penelitian disertai usulan 2 (dua) calon dosen pembimbing tugas akhir yang disetujui oleh Kaprodi.

b. Syarat Khusus Mitra Riset

- 1) Mitra Riset adalah organisasi yang memiliki legalitas dan aktivitasnya tidak bertentangan dengan visi misi ISI Surakarta maupun dengan peraturan pemerintah.
- 2) Mitra Riset tidak memiliki ikatan keluarga dengan mahasiswa (dibuktikan dengan surat pernyataan).
- 3) Mitra Riset bersedia menunjuk peneliti senior/tenaga ahli sebagai pembimbing lapangan (mentor) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan untuk memberikan bimbingan, supervisi, dan evaluasi kinerja kepada mahasiswa.
- 4) Mitra Riset bersedia menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa.
- 5) Mitra Riset bersedia menerima mahasiswa setara 20 SKS/900 jam.
- 6) Mitra Riset bersedia memberikan pengalaman belajar untuk mencapai capaian pembelajaran Program Studi.
- 7) Mitra Riset bersedia menerbitkan sertifikat/surat keterangan telah melaksanakan Penelitian/Riset apabila mahasiswa telah menyelesaikan Penelitian/Riset.
- 8) Mitra Riset telah diverifikasi dan disetujui oleh Program Studi.
- 9) Mitra Riset bersedia menandatangani nota kesepakatan bersama (MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama) dengan FSRD ISI Surakarta sebagai mitra Penelitian/Riset.
- 10) Mitra Riset tidak memungut biaya kepada mahasiswa maupun ISI Surakarta.
- 11) Mitra Riset bersedia menggunakan atau mempublikasikan hasil riset mahasiswa sebagai luaran bersama (joint output) yang berdampak.
- 12) Mitra berkomitmen menciptakan lingkungan riset yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan.

E. PROYEK KEWIRAUSAHAAN

1. Deskripsi

Proyek Kewirausahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan usaha mandiri yang dibimbing oleh dosen dan/atau mentor/pelaku usaha profesional. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan ekosistem kewirausahaan di kalangan mahasiswa serta mencetak wirausahawan muda yang mampu menciptakan lapangan kerja. Proyek Kewirausahaan dapat berupa rintisan usaha baru (start-up) atau pengembangan usaha yang sudah berjalan. Kegiatan ini setara dengan bobot 20 SKS yang meliputi penyusunan proposal usaha, produksi/operasional, pemasaran, hingga evaluasi bisnis.

2. Tujuan Skema Proyek Kewirausahaan

- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran dalam Skema Proyek Kewirausahaan adalah mahasiswa memperoleh hard skills (perancangan produk, manajemen produksi, analisis pasar, manajemen keuangan) maupun soft skills (kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi, negosiasi, etika bisnis). Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap, Keterampilan Umum, dan Pengetahuan Umum diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendikdisaintek Nomor 39 Tahun 2025, sebagai berikut:

Aspek CPL	Capaian Pembelajaran
Sikap	- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; - Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; - Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; - Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan - Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; - Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; - Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan Umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan

	teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
Pengetahuan Umum	Mampu menerapkan dasar konsep, teori proses dan prinsip sesuai dengan bidang keahliannya.

Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus dan penguasaan Pengetahuan Khusus (sesuai kesepakatan Prodi/Asosiasi Program Studi sejenis dan Penciri PT) diselaraskan sesuai dengan elemen capaian program studi masing-masing maupun jenis usaha yang dijalankan dalam Proyek Kewirausahaan.

4. Syarat Proyek Kewirausahaan

a. Syarat Khusus Mahasiswa

- 1) Mahasiswa memiliki minat dan bakat dalam bidang kewirausahaan.
- 2) Memiliki proposal usaha (business plan) yang layak dijalankan atau bukti rintisan usaha yang sedang berjalan.
- 3) Membentuk tim usaha (diutamakan lintas disiplin ilmu) atau perorangan.
- 4) Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan inkubasi/pendampingan usaha.

b. Syarat Khusus Mitra/Mentor Kewirausahaan

- 1) Mitra dapat berupa Perusahaan, UKM/UMKM, Inkubator Bisnis, Akselerator, atau Pelaku Usaha Profesional yang telah berhasil dan memiliki legalitas usaha yang jelas.
- 2) Mitra bersedia memberikan bimbingan teknis dan manajerial kepada mahasiswa.
- 3) Mitra bersedia menunjuk tenaga ahli/praktisi bisnis sebagai pembimbing lapangan (mentor) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan untuk memberikan pendampingan, supervisi, dan penilaian kinerja usaha mahasiswa.
- 4) Mitra bersedia menyediakan akses fasilitas atau jejaring pasar bagi mahasiswa (jika relevan).

- 5) Mitra bersedia menerima mahasiswa setara 20 SKS/900 jam kegiatan wirausaha.
- 6) Mitra bersedia memberikan pengalaman belajar untuk mencapai capaian pembelajaran Program Studi.
- 7) Mitra bersedia menerbitkan sertifikat/surat keterangan telah melaksanakan Proyek Kewirausahaan.
- 8) Mitra telah diverifikasi dan disetujui oleh Program Studi.
- 9) Mitra bersedia menandatangani nota kesepakatan bersama (MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama) dengan FSRD ISI Surakarta.
- 10) Mitra tidak memungut biaya kepada mahasiswa maupun ISI Surakarta.
- 11) Mitra bersedia memfasilitasi atau mengakui luaran produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa sebagai bukti kinerja komersialisasi atau penerapan inovasi.
- 12) Mitra berkomitmen menciptakan lingkungan kegiatan yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan.

F. STUDI/PROYEK INDEPENDEN

1. Deskripsi

Studi/Proyek Independen adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mewujudkan gagasan kreatif, karya monumental, atau studi khusus yang mendalam di luar kurikulum reguler. Kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodasi minat mahasiswa (*passion*) yang tinggi dalam menciptakan karya inovatif atau teknologi tepat guna yang mungkin belum terwadahi sepenuhnya dalam mata kuliah konvensional. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan secara mandiri atau berkelompok lintas disiplin, dan hasilnya dapat diikutsertakan dalam kompetisi tingkat nasional/internasional atau menjadi rintisan Tugas Akhir. Kegiatan ini setara dengan bobot 20 SKS yang dilakukan di bawah bimbingan Dosen dan Mentor/Pakar.

2. Tujuan Skema Studi/Proyek Independen

- a. Mewujudkan ide kreatif atau gagasan orisinal mahasiswa menjadi bentuk karya nyata/produk/prototipe yang memiliki nilai manfaat.
- b. Menumbuhkan kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) serta kreativitas (*creativity*) dalam memecahkan masalah.
- c. Mempersiapkan mahasiswa untuk berprestasi dalam ajang kompetisi tingkat nasional dan internasional.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran dalam Skema Studi/Proyek Independen adalah mahasiswa memperoleh *hard skills* (teknik penciptaan, penguasaan teknologi/media, analisis data) maupun *soft skills* (manajemen waktu, kemandirian, komunikasi, dan penyelesaian masalah). Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap, Keterampilan Umum, dan Pengetahuan Umum diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana diatur dalam Permendiknas No. 39 Tahun 2025, sebagai berikut:

Aspek CPL	Capaian Pembelajaran
Sikap	a. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; b. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; c. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; d. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; e. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; f. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
Keterampilan Umum	a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni; d. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; e. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; f. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
Pengetahuan Umum	Mampu menerapkan dasar konsep, teori proses dan prinsip sesuai dengan bidang keahliannya dalam perancangan atau penciptaan karya.

Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus dan penguasaan Pengetahuan Khusus (sesuai kesepakatan Prodi/Asosiasi Program Studi sejenis dan Penciri PT) diselaraskan sesuai dengan elemen capaian program studi masing-masing maupun topik/tema dalam pelaksanaan Studi/Proyek Independen.

4. Syarat Studi/Proyek Independen

a. Syarat Khusus Mahasiswa

- 1) Memiliki proposal Studi/Proyek Independen yang memuat latar belakang, tujuan, metode pelaksanaan, dan target luaran (karya/produk).
- 2) Memiliki prestasi akademik yang baik (IPK minimal 3,00) atau rekam jejak prestasi non-akademik yang relevan.
- 3) Mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Koordinator Program Studi.
- 4) Bersedia mengikuti bimbingan intensif dengan Dosen Pembimbing dan Mentor Pakar.

b. Syarat Khusus Mitra/Mentor Independen

- 1) Mitra/Mentor dapat berupa perorangan (Pakar/Seniman/Praktisi), Komunitas Seni, Studio Kolektif, atau Kelompok Riset yang memiliki reputasi dan keahlian relevan dengan proyek mahasiswa.
- 2) Mitra/Mentor tidak memiliki ikatan keluarga dengan mahasiswa (dibuktikan dengan surat pernyataan).
- 3) Mitra/Mentor bersedia memberikan pendampingan, supervisi, dan penilaian kinerja kepada mahasiswa.
- 4) Mitra/Mentor bersedia ditetapkan sebagai Pembimbing Lapangan/Narasumber Ahli melalui Surat Keputusan (SK) Dekan untuk keperluan administrasi akademik dan keuangan.
- 5) Mitra/Mentor bersedia menyediakan akses fasilitas atau sumber daya yang diperlukan mahasiswa (jika relevan).
- 6) Mitra/Mentor bersedia menerima mahasiswa setara 20 SKS/900 jam kegiatan.
- 7) Mitra/Mentor bersedia menerbitkan sertifikat/surat keterangan penyelesaian proyek.
- 8) Mitra/Mentor bersedia menandatangani nota kesepakatan bersama (MoU/MoA/Surat Perjanjian Kerjasama) dengan FSRD ISI Surakarta.
- 9) Mitra/Mentor bersedia mengakui, memamerkan, atau memanfaatkan luaran karya yang dihasilkan mahasiswa sebagai bukti dampak (impact) kegiatan.
- 10) Mitra berkomitmen menciptakan lingkungan kegiatan yang aman dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan.

G. PERTUKARAN MAHASISWA

1. Deskripsi

Pertukaran mahasiswa adalah kegiatan belajar mahasiswa di luar program studi di FSRD ISI Surakarta untuk memperoleh pengalaman belajar dan kompetensi tambahan sesuai dengan minat mahasiswa dan ketersediaan mata kuliah di program studi tujuan. Perguruan tinggi mitra adalah perguruan tinggi yang memiliki kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta. Pertukaran Mahasiswa dapat dilaksanakan dalam berbagai skema yaitu:

- a. Pertukaran Mahasiswa dalam satu Perguruan Tinggi yang sama, tapi berbeda program studi, atau
 - b. Pertukaran Mahasiswa pada perguruan tinggi berbeda, dengan program studi sama, atau Pertukaran Mahasiswa pada perguruan tinggi berbeda, dengan program studi berbeda.
- Pertukaran Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh prodi tujuan. Proses pembelajaran program pertukaran mahasiswa dilakukan secara tatap muka maupun daring.

2. Syarat PT Mitra

- a. Akreditasi Prodi minimal setara atau lebih tinggi.
- b. Perguruan Tinggi Mitra telah bekerjasama dengan FSRD ISI Surakarta dalam bentuk MOU atau MoA atau bersedia menjalin kerjasama dengan FSRD ISI Surakarta agar mahasiswa dapat mengikuti Pertukaran Mahasiswa dan melaksanakan perkuliahan dengan case based method ataupun project based learning.
- b. Perguruan Tinggi Mitra bersedia melaksanakan kuota untuk mahasiswa inbound maupun mahasiswa yang melakukan outbound (timbang-balik/resiprokal).
- c. Perguruan Tinggi Mitra bersedia menyediakan pengawasan secara berkala terhadap proses pertukaran mahasiswa.
- d. Perguruan Tinggi Mitra bersedia melakukan penjaminan mutu dan mengelola penyelenggaraan pertukaran mahasiswa.
- e. Perguruan Tinggi Mitra bersedia memberikan nilai dan hasil evaluasi akhir terhadap mahasiswa untuk rekognisi di perguruan tinggi asalnya.
- f. Perguruan Tinggi Mitra bersedia melaporkan hasil kegiatan belajar ke Kementerian melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).
- g. Perguruan Tinggi Mitra berkomitmen menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan, bagi mahasiswa pertukaran.

BAB V

LUARAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK

1. Logbook

Buku catatan yang digunakan oleh mahasiswa untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama periode Program Mahasiswa Berdampak. Logbook Program Mahasiswa Berdampak FSRD ISI Surakarta terdiri dari:

- a. Logbook Harian memuat catatan kegiatan harian yang dapat diisi secara online melalui sistem informasi akademik yang diverifikasi oleh Dosen Pembimbing.
- b. Logbook Mingguan memuat rekapitulasi kegiatan mingguan yang dicetak dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan (Mentor Mitra) sebagai bukti kinerja dan kehadiran di lokasi mitra. Logbook mingguan disusun sebagai syarat pencairan dana insentif/honorarium (jika ada) dan penilaian kinerja.

2. Laporan Akhir

Laporan akhir merupakan laporan pertanggungjawaban akademik mahasiswa mengenai seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Laporan akhir dikumpulkan dalam bentuk softfile dan diunggah melalui link yang tersedia, dan hardfile (2 eksemplar) dikumpulkan di Subbag. Akademik FSRD dan didistribusikan ke tingkat Prodi sebagai bahan pertimbangan konversi nilai. Panduan dan bentuk laporan akhir terlampir.

3. Publikasi Media Massa

Mahasiswa menyusun materi press release aktivitas Program Mahasiswa Berdampak sesuai dengan kaidah jurnalistik minimal 2 (dua) kali selama program berlangsung baik secara individu maupun kelompok (sesuai skema). Materi publikasi dikirimkan ke Tim Program Mahasiswa Berdampak Fakultas untuk diterbitkan di media massa mitra atau website resmi Fakultas.

4. Publikasi Media Sosial

Mahasiswa wajib mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan berupa foto dan video pendek serta mengunggah kegiatan Program Mahasiswa Berdampak 1 (satu) minggu sekali di media sosial Instagram dengan kolaborasi (collab) akun Program Mandiri FSRD dan akun FSRD. Panduan publikasi media sosial terlampir.

- Penamaan file materi media sosial individu:
Skema_Program_Nama_Mitra_Nama_Kegiatan_Nama_Mahasiswa_NIM (Contoh: Magang_PT Roket Indonesia_Desain Poster Iklan_Wisnu Prabangkara_201511099).
- Penamaan file materi media sosial kelompok:
Skema_Program_Nama_Mitra_Nama_Kegiatan_Nama_Ketua_Kelompok_NIM (Contoh: Membangun Desa_Desa Karanganyar_Produksi Profil Desa_Dewi Setyowati_201481088).

Publikasi Media Sosial diunggah melalui link yang tersedia.

5. Kekayaan Intelektual (KI)

- a. Materi KI dapat berupa poster kegiatan, infografis, modul, desain, dan lain sebagainya.

- b. Mencantumkan nama dosen pembimbing sebagai pengusul kedua.
- c. Setiap tim kelompok atau mandiri minimal 1 (satu) ajuan hak cipta setiap lokasi kegiatan.
- d. Bagi KI terbaik, akan mendapatkan insentif dari FSRD.
- e. Penamaan file materi hak cipta mengikuti format yang ditentukan fakultas.
- f. Materi KI diunggah melalui link yang tersedia sebagai bukti luaran kinerja.

6. Artikel Ilmiah

- a. Template artikel mengacu pada jurnal Sanggitarupa, jurnal mahasiswa FSRD ISI Surakarta.
- b. Bagi Artikel terbaik, akan mendapatkan insentif dari FSRD.
- c. Artikel diunggah melalui link yang tersedia.

7. MoA, IA dan Laporan Kerjasama

Dokumen Implementation Arrangement (IA) dan Laporan Kerjasama yang telah ditandatangani oleh Mitra dan Fakultas wajib dikumpulkan sebagai bukti legalitas pelaksanaan kegiatan dan pendukung Indikator Kinerja Utama (IKU). Panduan MoA, IA dan Laporan Kerjasama terlampir.

8. Surat Keterangan Rekognisi Mitra

Surat Keterangan atau Sertifikat yang dikeluarkan oleh Mitra yang menyatakan bahwa mahasiswa telah menyelesaikan kegiatan dan memuat penilaian kinerja mahasiswa. Dokumen ini digunakan sebagai dasar konversi nilai dan bukti kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah). Panduan Surat Keterangan Rekognisi Mitra terlampir.

9. Surat Keterangan Penerapan/Pemanfaatan Karya (Proof of Implementation)

Mahasiswa WAJIB meminta mitra untuk menerbitkan Surat Keterangan Penerapan Karya apabila produk/desain/gagasan yang dihasilkan selama magang/proyek benar-benar digunakan.

- Definisi Pemanfaatan: Karya tidak hanya disimpan sebagai arsip, tetapi diproduksi, dipublikasikan, dijual, atau digunakan untuk memecahkan masalah operasional mitra.
- Format: Menggunakan kop surat mitra, ditandatangani pimpinan, dan menyatakan secara eksplisit: *"Karya [Jenis Karya] yang dibuat oleh mahasiswa [Nama] telah kami terima dan kami implementasikan untuk keperluan [Sebutkan Keperluan] pada tanggal [Tanggal]."*

BAB VI

PENYETARAAN MATA KULIAH

A. OPSI PENYETARAAN

Kebijakan Program Mahasiswa Berdampak yang ditetapkan Kementerian memberikan opsi bagi mahasiswa agar dapat memperoleh SKS perkuliahan melalui sejumlah aktivitas Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Program Mahasiswa Berdampak, sehingga setiap kegiatan Program Mahasiswa Berdampak dalam 1 semester harus dapat dikonversi menjadi sks kegiatan akademik layaknya perkuliahan dengan sejumlah sks tertentu. Jumlah sks penyetaraan adalah maksimum sebesar 20 sks dengan penyesuaian pada jumlah jam kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Fokus dari Program Mahasiswa Berdampak adalah pada capaian pembelajaran (learning outcomes) . yang terukur mutunya sesuai Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025. Kurikulum Pendidikan Tinggi pada dasarnya bukan sekadar kumpulan mata kuliah, tetapi merupakan rancangan serangkaian proses Pendidikan/pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan learning outcomes. Secara umum penyetaraan bobot kegiatan Program Mahasiswa Berdampak dapat dikelompokkan menjadi 2 bentuk yaitu bentuk bebas (free form) dan bentuk terstruktur (structured form).

1. Bentuk bebas (free form)

Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak selama 5-6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi hard skills maupun kompetensi soft skills sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang desain interior, contoh hard skills sebagai contoh dari capaian pembelajaran: kecakapan complex problem solving, dan analytical skills, sedangkan soft skills: etika profesi, komunikasi, dan kerjasama. Pencapaian kompetensi tersebut dapat juga dituliskan dalam bentuk portofolio sebagai SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah).

2. Bentuk berstruktur (structured form)

Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang. Sebagai contoh, mahasiswa Program Studi Desain Interior yang mengikuti Magang 6 bulan di Industri Interior dan Mebel akan setara dengan mata kuliah berikut:

No	Kode MK	Nama MK	SKS	CPMK
1	SR1503110	Manajemen Proyek	3	Menerapkan dasar-dasar manajemen sebagai landasan memecahkan permasalahan di dalam dunia profesi sesuai dengan kode etik profesi desainer interior
2	SR1504106	Komputer 3D Animasi	3	Mengoperasikan perangkat software komputer untuk mengaktualisasikan ide desain secara kreatif dalam animasi 3Dimensi berformat AVI

3	SR1504107	Desain Mebel	4	Merancang desain mebel yang mengutamakan kearifan lokal (local indigenous), ramah lingkungan (green design), dan berkelanjutan (sustainability) dengan menggunakan perangkat komputasi
4	SR1504109	Aksesoris Interior	2	Membuat desain aksesoris interior sesuai dengan fungsi dan kebutuhan membangun nuansa/ tema/ suasana ruang yang didesain
5	SR1502111	Kolokium	4	Merancang riset karya berdasarkan pada struktur dan metode penulisan Tugas Akhir yang berlaku di Program Studi
6	SR1501102	Kerja Profesi	4	Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan dan melakukan tindakan desain secara nyata dan terukur dalam skala profesional
		Total	20	

Catatan: Kode dan Nama Mata Kuliah pada tabel di atas adalah simulasi contoh. Implementasi penyetaraan wajib menyesuaikan dengan Kode dan Mata Kuliah pada Kurikulum Operasional yang berlaku di masing-masing Program Studi.

Penyetaraan pada Mata Kuliah Prodi, dapat dilakukan jika aktivitas dalam BKP Program Mahasiswa Berdampak bersesuaian atau setara dengan Capaian Pembelajaran dari Mata Kuliah yang ada pada Prodi tersebut. Setiap kegiatan Program Mahasiswa Berdampak dapat diformulasikan pada sejumlah MK yang disetarakan dengan 20 sks. Prodi dapat mendefinisikan sendiri bentuk penyetaraan dari aktivitas BKP Program Mahasiswa Berdampak sesuai dengan profil lulusan masing-masing prodi.

Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hybrid, gabungan antara bentuk bebas (free form) dan terstruktur (structured). Kebijakan sistem konversi yang diterapkan pada mahasiswa peserta Program Mahasiswa Berdampak diserahkan sepenuhnya kepada program studi dengan mempertimbangkan capaian pembelajaran dari kurikulum yang sudah ada.

B. PENGHARGAAN REKOGNISI INTERNASIONAL

Bagi mahasiswa yang luaran kegiatannya berhasil menembus level internasional (contoh: Pameran Internasional terkurasi, Festival Film Internasional, atau Publikasi Global), maka:

1. Nilai Mata Kuliah Konversi otomatis mendapat **A**.
2. Diakui sebagai pencapaian IKU (Mahasiswa Berprestasi Level Internasional).
3. Dosen Pembimbing Program (DPP) diakui kinerjanya dalam IKU (Dosen Membimbing Mahasiswa Berprestasi Internasional)

DAFTAR PUSTAKA

A. Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

B. Peraturan Presiden dan Kementerian

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029.

C. Peraturan Internal dan Pedoman

1. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tugas Akhir dan Publikasi Ilmiah.
2. Peraturan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Nomor 186/IT6.1/PK.00/2025 tentang Kalender Akademik Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2025/2026.
4. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (2025). *Panduan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025/2026*.
5. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama. (2025). *Buku Panduan Akademik Program Sarjana, Sarjana Terapan, Magister, dan Doktor Institut Seni Indonesia Surakarta Tahun Akademik 2025/2026*.

LAMPIRAN 1: PROPOSAL

FORMAT HALAMAN SAMPUL PROPOSAL

(Instruksi Teknis: Buatlah Tabel 1 kolom x 1 baris besar sebagai bingkai utama, atau gunakan format di bawah ini langsung di halaman kerja. Pastikan opsi 'No Border' diaktifkan pada hasil akhir).

BAGIAN	ISI FORMAT (TATA LETAK)
JUDUL PROGRAM	USULAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026
SKEMA	SKEMA: [MAGANG / MEMBANGUN DESA / RISET / KEWIRAUSAHAAN / STUDI INDEPENDEN] (Pilih salah satu sesuai kegiatan yang diajukan)*
JUDUL KEGIATAN	JUDUL KEGIATAN: (Tuliskan Judul Kegiatan dengan Huruf Kapital, Jelas, dan Spesifik) (Contoh: PERANCANGAN BRANDING VISUAL UMKM DI DESA WIRUN)
LOGO	(Sisipkan Logo ISI Surakarta Ukuran 5x5 cm)
IDENTITAS	Disusun Oleh:
TABEL DATA MAHASISWA	(Buat tabel 3 kolom di bagian ini agar titik dua lurus) Nama : (Nama Mahasiswa) NIM : (NIM Mahasiswa) Prodi : (Prodi Mahasiswa)
INSTITUSI	FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA SURAKARTA 2026

Panduan Teknis untuk Operator/Mahasiswa (Agar Rapi):

1. Pengaturan Tabel Mahasiswa:

- Pada bagian "Data Mahasiswa", gunakan tabel **3 kolom**.
- **Kolom 1:** Untuk label (Nama, NIM, dll) -> Rata Kiri.
- **Kolom 2:** Khusus untuk tanda titik dua (:) -> Lebar kolom diperkecil pas selebar karakter.
- **Kolom 3:** Untuk isian data -> Rata Kiri.
- Setelah diisi, blok seluruh tabel dan pilih menu **Design > Borders > No Border** agar garis tabel hilang saat dicetak.

2. Kesesuaian Data:

- Identitas institusi "Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta" mengacu pada nomenklatur resmi dalam **Buku Panduan Akademik ISI Surakarta 2025/2026**.
- Format ini juga memenuhi standar administrasi pelaporan yang mensyaratkan adanya identitas pengusul yang jelas seperti yang tertera pada **Panduan Konversi Prestasi Mahasiswa FSRD**.

3. Logo:

- Pastikan menggunakan Logo ISI Surakarta yang resmi (bukan logo himpunan mahasiswa), sesuai tata naskah dinas.

Contoh :

**USULAN PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK
TAHUN 2026
SKEMA MAGANG PERANCANGAN BRANDING
VISUAL UMKM DI DESA WIRUN**



Disusun Oleh :

**Nama : Bela Safira Putri
NIM : 22000022
Program Studi : Desain Komunikasi Visual**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2026**

FORMAT LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

(Instruksi Teknis: Salin tabel di bawah ini ke dalam Ms. Word. Setelah isi disesuaikan, blok seluruh tabel, klik kanan, pilih **Table Properties/Borders**, lalu pilih "**No Border**" untuk menyembunyikan garis).

NO	URAIAN INFORMASI	DATA ISIAN
1.	Identitas Mahasiswa	
	a. Nama Lengkap	:
	b. NIM	:
	c. Program Studi	:
	d. Nomor WhatsApp	:
	e. Email Student	:
2.	Identitas Mitra Sasaran	
	a. Nama Mitra/Institusi	:
	b. Alamat Mitra	:
	c. Jenis Mitra	: Perusahaan / Desa / Sekolah / Yayasan / Komunitas *)
	d. Nama Calon Mentor	:
	e. Nomor WhatsApp Calon Mentor	:
3.	Data Kegiatan	
	a. Judul Kegiatan	:
	b. Skema Program	: Magang / Membangun Desa / Riset / Wirausaha / Independen *)
	c. Jangka Waktu	: Bulan (Mulai tgl s.d)
4.	Target Kontribusi SDGs	(Wajib centang [v] minimal 1 (satu) pilihan)
	(Sustainable Development Goals)	☐ SDG 1: Tanpa Kemiskinan ☐ SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera ☐ SDG 4: Pendidikan Berkualitas ☐ SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi ☐ SDG 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan ☐ SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

(Gunakan Tabel Terpisah di bawah ini untuk Kolom Tanda Tangan agar rapi)

Menyetujui, Dosen Pembimbing Akademik (PA)		Surakarta, [Tanggal Bulan Tahun] Pengusul / Mahasiswa
(Tanda Tangan)		(Tanda Tangan)

Nama NIP.		Nama NIM.
--------------	--	--------------

Mengetahui dan Menyetujui, Koordinator Program Studi [Nama Prodi] <i>(Tanda Tangan)</i> Nama NIP.
--

Contoh Lembar Pengesahan Proposal:

1. Identitas Mahasiswa

a. Nama Lengkap :

b. NIM :

c. Program Studi :

d. Nomor WhatsApp :

e. Email Student :

2. Identitas Mitra Sasaran

a. Nama Mitra/Institusi :

b. Alamat Mitra :

c. Jenis Mitra : Perusahaan / Desa / Sekolah / Yayasan / Komunitas *)

d. Nama Calon Mentor :

e. Nomor WhatsApp Calon Mentor :

3. Data Kegiatan

a. Judul Kegiatan :

b. Skema Program : Magang / Membangun Desa / Riset / Wirausaha / Independen *)

c. Jangka Waktu : Bulan (Mulai tgl s.d)

4. Target Kontribusi SDGs

(Wajib centang [v] minimal 1 (satu) pilihan)

[] SDG 1: Tanpa Kemiskinan

[] SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

[] SDG 4: Pendidikan Berkualitas

[] SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

[] SDG 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

[] SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

(Sustainable Development Goals)

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Akademik (PA)
 (Tanda Tangan)
 Nama
 NIP.

Surakarta, [Tanggal Bulan Tahun]
Pengusul / Mahasiswa
 (Tanda Tangan)
 Nama
 NIM.

Mengetahui dan Menyetujui,
Koordinator Program Studi [Nama Prodi]
 (Tanda Tangan)
 Nama
 NIP.

SISTEMATIKA ISI PROPOSAL

A. LATAR BELAKANG

Uraikan urgensi mengapa Anda memilih mitra tersebut dan permasalahan apa yang ingin diselesaikan. Jelaskan relevansi masalah tersebut dengan bidang ilmu Program Studi Anda (Seni/Desain).

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan:

Apa hasil konkret yang ingin dicapai? (Misal: Terciptanya desain kemasan baru, Terlaksananya pameran seni warga, dll).

2. Manfaat:

- Bagi Mahasiswa: Kompetensi apa yang akan diasah?
- Bagi Mitra: Dampak apa yang akan diterima mitra? (untuk capaian IKU 5).

C. METODE PELAKSANAAN

Jelaskan rencana kerja Anda untuk mencapai target 900 jam (setara 20 SKS).

- **Tahap Persiapan:** (Observasi, perizinan).
- **Tahap Pelaksanaan:** (Proses berkarya, magang, pendampingan).
- **Tahap Evaluasi:** (Pelaporan, presentasi hasil).

D. RENCANA JADWAL KEGIATAN

Buatlah *timeline* kegiatan (Matrix Bar Chart) selama 1 semester (minimal 16 minggu).

No	Jenis Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1	Observasi Mitra	v					
2	Perancangan Karya		v	v			
3	Implementasi/Produksi				v	v	
4	Penyusunan Laporan						v

E. TARGET LUARAN

Sebutkan luaran fisik/digital yang dijanjikan.

1. Laporan Akhir & Logbook.
2. Karya Desain/Seni/Prototipe.
3. Dokumentasi Video/Foto.
4. Surat Keterangan Penerapan Karya dari Mitra (Bukti Hilirisasi).

F. LAMPIRAN

1. Surat Penerimaan dari Mitra (*Letter of Acceptance*).
3. Transkrip Nilai Terakhir.
4. Pakta Integritas Pencegahan Kekerasan Seksual dan Perundungan (bermeterai).

LAMPIRAN 2: FORMAT LOGBOOK MINGGUAN

(Instruksi: Logbook ini merupakan rekapitulasi aktivitas harian. Wajib dicetak setiap minggu untuk divalidasi oleh Mentor Mitra sebagai syarat penilaian kinerja dan administrasi keuangan)

BAGIAN	ISI FORMAT
JUDUL	LOGBOOK MINGGUAN AKTIVITAS MAHASISWA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026
IDENTITAS	A. IDENTITAS
TABEL KEGIATAN	B. REKAPITULASI KEGIATAN <i>(Isilah sesuai dengan aktivitas riil yang dilakukan di lapangan)</i>
CATATAN	C. CATATAN / ARAHAN MENTOR <i>(Diisi oleh Mentor Mitra mengenai evaluasi kinerja mingguan)</i>
PENGESAHAN	Tanda Tangan Basah Mentor

Contoh Logbook Mingguan :

LOGBOOK MINGGUAN AKTIVITAS MAHASISWA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026					
A. Identitas					
Nama Mahasiswa					
NIM					
Program Studi					
Dosen Pembimbing Program Mahasiswa Berdampak					
Skema Program Mahasiswa Berdampak					
Mitra Program Mahasiswa Berdampak					
B. Rekapitulasi Kegiatan					
No	Tanggal	Nama Kegiatan	Jam Mulai	Jam Selesai	Durasi (Jam)
1					
2					
3					
4					
5					
6					
C. Catatan / Arahan Mentor					
Tanggal,					
Mengetahui, Pembimbing Mitra Program Mahasiswa Berdampak					
(Nama Pembimbing Lapangan)					

LAMPIRAN 3: FORMULIR PENILAIAN KINERJA OLEH MITRA

(Instruksi: Formulir ini diisi oleh Pembimbing Lapangan/Mentor dari pihak Mitra di akhir periode kegiatan)

BAGIAN	ISI FORMAT
KOP	LEMBAR PENILAIAN KINERJA MAHASISWA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN ISI SURAKARTA
IDENTITAS	A. IDENTITAS MAHASISWA
PENILAIAN	B. ASPEK PENILAIAN (Mohon berikan nilai Angka 0-100 pada kolom Skor)
CATATAN	C. CATATAN KUALITATIF 1. Kekuatan/Kelebihan Mahasiswa: 2. Hal yang perlu ditingkatkan:
REKOMENDASI	D. REKOMENDASI PROFESIONAL Jika ada posisi kosong yang relevan di institusi Bapak/Ibu saat ini, apakah Bapak/Ibu bersedia merekrut mahasiswa ini sebagai staf/karyawan? [] Ya, Sangat Direkomendasikan [] Mungkin, dengan catatan [] Belum bersedia
PENGESAHAN	, 2026 Nama pimpinan mitra dan cap
PANDUAN NILAI	Rentang Nilai 0-100

LAMPIRAN 4: TEMPLATE IMPLEMENTATION ARRANGEMENT (IA)

(Instruksi: Dokumen ini dicetak rangkap 2 (dua) di atas kop surat Fakultas dan ditandatangani di atas meterai Rp10.000,-)

**PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN (IMPLEMENTATION ARRANGEMENT)
ANTARA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA DAN [NAMA MITRA: PERUSAHAAN / DESA / INSTITUSI]**

Nomor Pihak Kesatu: [Diisi Nomor Surat Keluar Fakultas] **Nomor Pihak Kedua:** [Diisi Nomor Surat Mitra]

Pada hari ini [Hari], tanggal [Tanggal], bulan [Bulan], tahun [Tahun] ([DD-MM-YYYY]), yang bertanda tangan di bawah ini:

1. **[NAMA DEKAN]** : [Jabatan], dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, yang berkedudukan di Jl. Ringroad Mojosongo Km 5,5 Surakarta, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. **[NAMA PIMPINAN MITRA]** : [Jabatan], dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama [Nama Institusi Mitra], yang berkedudukan di [Alamat Lengkap Mitra], selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, sepakat untuk melaksanakan kerja sama dalam rangka Program Mahasiswa Berdampak dengan ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1 RUANG LINGKUP KEGIATAN Kegiatan yang disepakati adalah [Pilih: Magang / Membangun Desa / Riset / Proyek Independen] bagi mahasiswa PIHAK KESATU di lingkungan kerja PIHAK KEDUA, yang bertujuan memberikan pengalaman profesional, pemecahan masalah, dan pengembangan kompetensi.

PASAL 2 PELAKSANAAN DAN PESERTA

1. Kegiatan ini dilaksanakan selama [Jumlah] bulan, terhitung mulai tanggal [Tgl Awal] s.d. [Tgl Akhir].
2. Daftar nama mahasiswa peserta, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), dan Program Studi tercantum dalam **Lampiran** yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini.

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

1. Kewajiban PIHAK KESATU (Fakultas):

- a. Menyeleksi dan mengirimkan mahasiswa yang memenuhi syarat akademik.
- b. Menugaskan Dosen Pembimbing untuk memonitor kegiatan secara berkala.

2. Kewajiban PIHAK KEDUA (Mitra):

- a. Menunjuk tenaga ahli/praktisi sebagai Pembimbing Lapangan (Mentor) untuk membimbing, mensupervisi, dan memvalidasi *logbook* mahasiswa.
- b. Menjamin beban kerja mahasiswa sesuai dengan standar SKS pendidikan tinggi, yaitu maksimal 8 (delapan) jam per hari atau 40 (empat puluh) jam per minggu. Segala bentuk penugasan di luar batas waktu tersebut wajib berdasarkan persetujuan mahasiswa dan memperhatikan aspek kesehatan serta keselamatan kerja (K3).
- c. Memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai total jam kegiatan (Learning Hours) minimal sesuai bobot SKS yang disepakati, yaitu :
Minimal 900 (sembilan ratus) jam kumulatif selama periode kegiatan (20 SKS); atau
Minimal 450 (empat ratus lima puluh) jam kumulatif selama periode kegiatan (10 SKS).*
*(*Silahkan pilih salah satu sesuai yang disepakati)*
Total jam kumulatif mencakup jam kerja efektif, bimbingan/mentoring, dan pengerjaan tugas mandiri/proyek yang diberikan Mitra.
- d. Menyediakan sarana kerja dan akses data yang relevan bagi mahasiswa.
- e. Memberikan penilaian kinerja akhir mahasiswa.

PASAL 4 LUARAN DAN KEPEMILIKAN KARYA

1. Kegiatan ini wajib menghasilkan luaran berupa Laporan Akhir dan Karya/ Desain/ Produk/ Prototipe.
2. PIHAK KEDUA bersedia menerbitkan **Surat Keterangan Penerapan/Pemanfaatan** apabila karya yang dihasilkan mahasiswa layak dan digunakan untuk kepentingan PIHAK KEDUA.
3. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang timbul dari kegiatan ini diatur secara musyawarah dengan mengakui kontribusi kedua belah pihak (Mahasiswa/Dosen dan Mitra).

PASAL 5 PENCEGAHAN KEKERASAN

PARA PIHAK berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, inklusif, serta bebas dari segala bentuk kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi selama pelaksanaan kegiatan, sesuai Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024.

PASAL 6 PENUTUP Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani dalam rangkap 2 (dua) bermeterai cukup yang memiliki kekuatan hukum sama.

PIHAK KESATU	PIHAK KEDUA
FSRD ISI Surakarta	[Nama Institusi Mitra]
<i>(Tanda Tangan & Stempel)</i>	<i>(Tanda Tangan & Stempel)</i>
[Nama Dekan] NIP. [NIP]	[Nama Pimpinan Mitra] [Jabatan]

(Halaman Lampiran IA)

DAFTAR PESERTA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK PERIODE: [Bulan Tahun]

No	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Topik/Posisi Kegiatan	Nama Dosen Pembimbing
1.					
2.					
3.					

Surakarta, [Tanggal] PIHAK KESATU

(Paraf/Tanda Tangan)

[Nama Dekan]

catatan:

Jika mentor mengenakan tarif, tambahkan klausul berikut ini:

Pada **PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN**

1. Kewajiban PIHAK KESATU (Fakultas):

c. Memberikan honorarium/insentif kepada Pembimbing Lapangan (Mentor) yang ditunjuk oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan standar biaya yang berlaku di PIHAK KESATU dan ketersediaan anggaran (dibuktikan dengan SK Dekan).

2. Kewajiban PIHAK KEDUA (Mitra):

e. Menyerahkan data diri Pembimbing Lapangan (KTP/NPWP/Rekening), dan Curriculum Vitae, guna keperluan penerbitan Surat Keputusan (SK) Dekan dan administrasi keuangan.

LAMPIRAN 5: TEMPLATE SURAT REKOGNISI SKS

(Instruksi: Dokumen ini diterbitkan oleh Fakultas setelah Berita Acara Penilaian dari Tim Konversi Prodi disahkan)

BAGIAN	ISI FORMAT
KOP SURAT	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN Jalan Ringroad Mojosongo Km 5,5 Surakarta 57127
JUDUL	SURAT KETERANGAN REKOGNISI KEGIATAN MAHASISWA PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026 Nomor: [Nomor Surat]/IT6.4/KM.00.00/2026
DASAR HUKUM	Berdasarkan Berita Acara Verifikasi dan Penilaian Kegiatan Program Mahasiswa Berdampak Nomor: [No. BA] Tanggal [Tanggal BA], Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa:
IDENTITAS	
KEGIATAN	Telah menyelesaikan Program Mahasiswa Berdampak dengan rincian:
KONVERSI SKS	Dinyatakan LULUS dan direkognisi ke dalam Mata Kuliah Semester [Ganjil/Genap] Tahun Akademik 2025/2026 sebagai berikut:
NARASI	DESKRIPSI CAPAIAN KOMPETENSI: 1. Keterampilan Khusus (Hard Skills): Mahasiswa mampu menerapkan [Sebutkan Skill Teknis, misal: Teknik Fotografi Komersial/Perancangan Desain Kemasan] dalam menyelesaikan proyek riil di [Nama Mitra]. Mahasiswa juga telah menghasilkan karya berupa [Sebutkan Luaran Karya] yang telah dimanfaatkan oleh mitra. 2. Keterampilan Umum & Sikap (Soft Skills):

	Mahasiswa menunjukkan kemampuan [Sebutkan Skill, misal: Bekerja dalam tim lintas disiplin, komunikasi profesional, dan pemecahan masalah] dengan predikat sangat baik selama pelaksanaan kegiatan.
PENUTUP	Demikian surat keterangan ini diterbitkan untuk digunakan sebagai dasar penginputan nilai pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dan Transkrip Akademik Mahasiswa. Surakarta, [Tanggal Bulan Tahun] Dekan, <i>(Tanda Tangan & Stempel)</i> [Nama Lengkap Dekan] NIP.

LAMPIRAN 6 PEDOMAN PENYUSUNAN DAN SISTEMATIKA LAPORAN AKHIR

Laporan Akhir Program Mahasiswa Berdampak disusun untuk mempertanggungjawabkan kegiatan akademik sekaligus menjadi bukti otentik capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan dicetak menggunakan kertas A4, font Times New Roman 12, spasi 1.5.

SISTEMATIKA ISI LAPORAN:

HALAMAN SAMPUL (COVER) (*Memuat Judul Kegiatan, Logo ISI Surakarta, Nama Mahasiswa, NIM, Prodi*)

HALAMAN PENGESAHAN (*Ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, Mentor Mitra, dan Kaprodi*)

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR GAMBAR/TABEL

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemilihan Mitra/Topik B. Rumusan Masalah/Tantangan di Mitra C. Tujuan Kegiatan D. Manfaat Kegiatan (Bagi Mahasiswa, Mitra, dan FSRD)

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Profil Mitra (Sejarah, Struktur Organisasi, Bidang Usaha) B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan C. Metode Pelaksanaan (Deskripsi alur kerja, metode perancangan/penciptaan/riset yang digunakan) D. Jadwal Kegiatan (Logbook ringkas)

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Berkarya/Bekerja (Uraikan proses teknis dari ide hingga hasil) B. Hasil Karya/Luaran (Tampilkan foto/desain/produk final) C. Pembahasan Akademik (Analisis karya menggunakan teori/konsep seni dan desain yang relevan dengan Mata Kuliah konversi)

BAB IV. ANALISIS DAMPAK DAN KONTRIBUSI SDGs

Bagian ini adalah instrumen utama pemenuhan IKU Diktisaintek Berdampak. Mahasiswa wajib menarasikan dampak riil setelah kegiatan selesai.

A. Dampak Ekonomi (Economic Impact)

Jelaskan nilai tambah ekonomi yang dirasakan mitra. (Contoh narasi: "Desain kemasan baru ini telah diproduksi massal sebanyak 1.000 pcs dan berpotensi meningkatkan daya jual produk sebesar 20%" atau "Sistem arsip digital ini menghemat waktu pencarian data perusahaan dari 1 jam menjadi 5 menit".)

B. Dampak Sosial (Social Impact)

Jelaskan perubahan perilaku atau peningkatan kapasitas masyarakat/mitra. (Contoh narasi: "Melalui pelatihan membuat, 20 ibu rumah tangga kini memiliki keterampilan baru" atau "Mural yang dibuat telah menjadi spot wisata baru yang meningkatkan kunjungan warga".)

C. Kontribusi terhadap SDGs

Jelaskan bagaimana kegiatan ini mendukung poin SDGs yang dipilih dalam proposal. (Contoh: Kegiatan ini mendukung **SDG 8 (Pekerjaan Layak)** karena membantu UMKM memperluas pasar melalui branding digital, dan **SDG 12 (Konsumsi Bertanggung Jawab)** karena menggunakan material limbah tekstil.)

D. Keberlanjutan Program

Apakah hasil karya/program akan terus digunakan oleh mitra setelah mahasiswa kembali ke kampus? Jelaskan skemanya.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran (Untuk Mitra dan Fakultas)

DAFTAR PUSTAKA

(Gunakan referensi akademik dan regulasi terbaru)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Logbook Mingguan (Scan Asli bertanda tangan Mentor).
2. Dokumentasi Kegiatan (Foto proses dan hasil).
3. **Surat Keterangan Penerapan/Pemanfaatan Karya dari Mitra**
(Wajib ada sebagai bukti IKU 5).
4. Salinan Sertifikat/Surat Penilaian Mitra.

LAMPIRAN 7

FORMAT LAPORAN DOSEN PEMBIMBING PROGRAM (DPP)

A. FORMAT LAPORAN KEMAJUAN (TENGAH PERIODE)

(Diserahkan pada Minggu ke-8 atau Tengah Semester sebagai syarat pencairan Honorarium Termin 1)

BAGIAN	ISI FORMAT
KOP SURAT	LAPORAN KEMAJUAN DAN MONITORING DOSEN PEMBIMBING PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK

	PERIODE: [BULAN AWAL] S.D [BULAN TENGAH] TAHUN 2026
I. IDENTITAS	
II. EXECUTIVE SUMMARY	II. RINGKASAN PROGRES KEGIATAN (Jelaskan secara singkat bagaimana proses adaptasi mahasiswa di lokasi mitra, kesesuaian rencana kerja dengan realisasi bulan ke-1 dan ke-2, serta kondisi umum di lapangan)
III. TIMESHEET	III. REKAM JEJAK PEMBIMBINGAN (TIMESHEET) (Wajib diisi sebagai bukti kinerja untuk pencairan Honorarium Jasa Profesi)
IV. MONITORING	IV. IDENTIFIKASI KENDALA DAN SOLUSI
PENGESAHAN	

B. FORMAT LAPORAN AKHIR (AKHIR PERIODE)

(Diserahkan pada Minggu ke-16 atau Akhir Program sebagai syarat pencairan Honorarium Termin 2 dan Konversi Nilai)

BAGIAN	ISI FORMAT
KOP SURAT	LAPORAN AKHIR DOSEN PEMBIMBING PROGRAM MAHASISWA BERDAMPAK TAHUN 2026
I. IDENTITAS	
II. EVALUASI KOMPETENSI	II. EVALUASI KOMPETENSI MAHASISWA (Berikan penilaian kualitatif berdasarkan pengamatan Bapak/Ibu terhadap perubahan kemampuan mahasiswa)
III. VERIFIKASI DAMPAK	III. VERIFIKASI DAMPAK DAN HILIRISASI (Bagian ini wajib diisi untuk memvalidasi klaim "Berdampak" mahasiswa) 1. Apakah karya mahasiswa benar-benar digunakan/diterapkan oleh Mitra? ☐ Ya, Sudah diterapkan (Ada Surat Keterangan Penerapan) ☐ Masih berupa konsep/prototipe ☐ Tidak digunakan 2. Bentuk Dampak Riil: (Contoh: Desain kemasan dipakai produksi massal, Video profil diunggah di IG resmi Mitra) 3. Kontribusi SDGs (Sustainable Development Goals):

	Kegiatan ini berkontribusi pada SDG Nomor:
IV. KONVERSI SKS	IV. REKOMENDASI KONVERSI NILAI (20 SKS) (Petakan aktivitas mahasiswa ke dalam Mata Kuliah yang relevan)
V. TIMESHEET FINAL	V. TIMESHEET PEMBIMBINGAN FINAL (Rekapitulasi)
PENGESAHAN	

